

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA
PERUSAHAAN KECAP UD HASIL BUMI SUMENEP**

ARTIKEL SKRIPSI



**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA
PERUSAHAAN KECAP UD HASIL BUMI SUMENEP**

Artikel Skripsi
Program Studi : Manajemen

Diajukan Oleh :
INDRA
NPM : 715.2.1.1910

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019**

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing
Pada Tanggal, 02 Agustus 2019



Drs. Ec. M. Munir Syam AR., MM
NIDK. 8802790019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra
NPM : 715.2.1.1910
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive
Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA
PERUSAHAAN KECAP UD HASIL BUMI SUMENEP

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat,
dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep
Pada tanggal : 29 Juli 2019
Yang menyatakan


(INDRA)

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PERUSAHAAN KECAP UD HASIL BUMI SUMENEP

**Indra
M. Munir Syam**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wiraraja

E-mail : apikindra@gmail.com

E-mail : munirsyam@wiraraja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan pada perusahaan kecap UD Hasil bumi yang saat ini masih belum menerapkan analisis perhitungan harga pokok penjualan. Perhitungan harga pokok penjualan dan harga jual produk kecap tersebut dilakukan secara sederhana dan masih belum melakukan perhitungan harga pokok penjualan dengan benar seperti yang ada pada kaidah akuntansi biaya. Usaha ini belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksinya.

Perhitungan harga pokok penjualan dan penentuan harga jual pada perusahaan kecap UD Hasil bumi masih dilakukan secara manual dan sederhana serta belum terperinci dalam pengklasifikasian biaya-biaya dalam proses produksi.. perhitungan harga pokok penjualan pada setiap produksinya masih dapat menghasilkan laba atau keuntungan dengan harga jual yang bersaing (kompetitif).

ANALYSIS OF PRICING OF GOODS SOLD IN THE COMPANY'S SOY UD HASIL BUMI SUMENEP

ABSTRACT

This research is a field research on soy firm UD Hasil bumi are still not applying analytical calculation of the cost of sales. The calculation of cost of goods sold and selling prices of soy products is done in a simple and still has not calculated the cost of sales with the right as on the cost accounting rules. These efforts have not entered all the elements in detail the costs incurred in the production process.

The calculation of cost of goods sold and selling price determination in soy sauce UD Hasil bumi Produce is still done manually and simple and yet detailed in the classification of costs in the production process .. the calculation of cost of goods sold in each production can still generate profits or gains to the selling price compete (competitive).

Keywords : *Price cost of sales, selling price, the production of soy sauce*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sudah meningkat dengan sangat pesat sehingga terjadi perubahan signifikan di segala bidang termasuk bidang perekonomian. Dengan meningkatnya perekonomian yang sangat pesat di lingkungan masyarakat juga menimbulkan peningkatan kebutuhan akan barang dan jasa sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dan keperluannya. Gaya hidup masyarakat dan ilmu pengetahuan teknologi sekarang ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam dunia saat ini. Karena, dengan berkembangnya ilmu ekonomi dan teknologi dapat menyebabkan persaingan antar perusahaan.

Dalam mengelola perusahaan yang baik perusahaan perlu mengelola output dan input secara efisien dan efektif, sehingga dengan pengelolaan tersebut dapat menghasilkan laba yang baik juga. Ukuran kemajuan suatu perusahaan adalah kemampuan memperoleh laba.

Salah satu indikator yang menentukan laba ialah Harga pokok penjualan. Ketidaksesuaian harga jual produk yang di jual kepada konsumen tidak hanya berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan tapi juga berpengaruh kepada imej perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus menentukan harga jual produk secara tepat.

Penentuan harga pokok penjualan merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok penjualan adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.

UD Hasil Bumi merupakan salah satu Perusahaan dagang yang memproduksi produk kecap di mana dalam proses produksinya selalu terdapat unsur unsur biaya produksi, sehingga dapat di analisa biaya produksi untuk mengetahui efisiensi dalam menggunakan biaya produksinya.

Selama ini UD Hasil Bumi belum pernah menerapkan penghitungan harga pokok penjualan yang sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Perusahaan ini biasanya dalam melakukan penentuan harga jual di lakukan dengan metode yang

sangat relatif sederhana. Perusahaan ini juga tidak mengklasifikasi beberapa unsur biaya yang seharusnya di masukkan kedalam pengklasifikasian dan tidak di keluarkan secara terperinci dalam proses produksi seperti biaya *vareable* dan biaya tetap.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya (Mulyadi, 2012:7) adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

Teori Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan (Mulyadi,2013:135) mengatakan Harga Pokok Penjualan adalah segala cost yang timbul dalam rangka membuat suatu produk menjadi siap ntuk Penentuan Beban Pokok Produksi dijual atau dengan kalimat lain, Harga Pokok penjualan adalah cost yangterlibat dalam proses pembuatan barang atau yang bisa dihubungkan langsung dengan proses yang membawa barang dagangan siap untuk dijual.

Ada beberapa manfaat dari penentuan harga pokok penjualan. dua manfaat dari harga pokok penjualan :

- a. Sebagai patokan untuk menentukan harga jual.
- b. Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan.

Unsur Unsur Harga pokok penjualan

- a. Persediaan Awal
- b. Persediaan Akhir
- c. Biaya produksi
- d. Biaya bahan baku
- e. Biaya tenaga kerja langsung
- f. Biaya overhead pabrik

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam melakukan penelitian penulis di perlukan melakukan beberapa langkah penelitian agar dapat menghasilkan hasil yang lebih jelas. Langkah-langkah tersebut berupa proses terstruktur dari awal penelitian hingga pada akhir penelitian yang di mulai dari menghadapi masalah, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan yang berupa kesimpulan pada objek yang di teliti oleh penulis.

Tempat dan Waktu penelitian

Objek yang akan penulis teliti ialah UD Hasil bumi yang terletak di desa grujugan kecamatan gapura kabupaten sumenep yang memproduksi kecap dengan nama produk “ Dua kelapa” . Penulis meneliti di perusahaan UD hasil bumi dengan waktu 1 bulan lebih guna menghasilkan hasil yang maksimal dalam menentukan harga pokok penjualan

Jenis dan sumber data

Jenis data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer, dimana peneliti memperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui informan. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung kepada informan yang ada di UD hasil bumi desa grujugan kecamatan gapura.

Dan data skunder di kumpulkan dalam bentuk dokumen dokumen dan laporan laporan yang di butuhkan dari UD Hasil bumi di desa grujugan kecamatan gapura.

Informan

Penulis menentukan beberapa informan dalam penelitian ini untuk memperoleh data data yang di perlukan. Sampel sumber data pada penelaitian ini yaitu :

- a. Informan Kunci dalam penelitian yaitu pemilik usaha UD Hasil bumi yaitu Bapak Nur Hasan.

- b. Informan Utamanya yaitu pengelola perusahaan UD hasil bumi yaitu bapak Miskanto
- c. Informan pendukung yaitu karyawan dan literatur

Teknik pengumpulan data

Teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif terhadap gambaran umum perusahaan dan persaingan, dan juga mengenai rantai nilai perusahaan untuk menggambarkan aktivitas nilai perusahaan dari bahan baku dasar sampai dengan produk jadi.

Uji Keabsahan

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

- a. Sejarah Perusahaan Kecap UD. Hasil Bumi

Perusahaan kecap UD Hasil Bumi Kecamatan Gapura merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi kecap yang didirikan pada tahun 1999. Pada awal berdirinya perusahaan ini didirikan oleh orang tua dari pimpinan yang sekarang yaitu Bapak Nurhasan yang berstatus sebagai pemilik sampai saat ini.

“Perusahaan ini didirikan pada tahun 1999 oleh bapak saya dan langsung di ajukan izin usaha yang SK nya keluar pada tahun 2000. “(Wawancara tanggal 05 Mei 2019 dengan informan kunci di kediaman Bapak Nurhasan pemilik UD Hasil Bumi).

- b. Fasilitas Industri

Perusahaan kecap “Cap Dua Kelapa” UD. Hasil Bumi mempunyai beberapa fasilitas yang di gunakan untuk melakukan aktifitas produksi sehingga menghasilkan kecap yang di inginkan perusahaan. Sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak miskanto sebagai informan utama bahwa UD Hasil bumi mempunyai fasilitas industri untuk memproduksi kecap.

“Ada banyak fasilitas di perusahaan ini untuk melakukan kegiatan produksi seperti halnya bangunan tempat perusahaan memproduksi kecap, gudang penyimpanan, pembersihan kecap dll.” (Wawancara tanggal 06 Mei 2019 dengan informan utama Bapak miskanto pengelola sekaligus bagian produksi UD Hasil Bumi).

c. Bahan Baku

Bahan baku yang di gunakan untuk proses produksi adalah bahan-bahan baku pilihan yang berkualitas bagus yang di beli di sumenep dan bahkan di luar sumenep seperti di pamekasan dan bangkalan sebagaimana yang sudah di sampaikan oleh bapak miskanto.

“Bahan baku yang di gunakan dalam proses produksi kecap kita menggunakan bahan baku yang berkualitas seperti bahan baku kedelai hitam yang di beli dari surabaya.” (Wawancara tanggal 06 Mei 2019 dengan informan utama di perusahaan UD Hasil bumi Bapak miskanto sebagai pengelola sekaligus bagian produksi UD Hasil Bumi)

Bahan baku yang di gunakan di antaranya :

1. Kedelaiberkualitas.
2. Gulamerah
3. Garam

Penghitungan harga pokok penjualan di lakukan dengan menghitung harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, dan menghitung persediaan awal, persediaan akhir, pembelian serta produksi dalam proses namun di perusahaan kecap UD Hasil bumi tidak menghitung berdasarkan klasifikasi biaya dengan seharusnya.

a. Persediaan awal 1 april 2019

Persediaan awal pada bulan april 2019 di perusahaan kecap UD Hasil bumi adalah sebesar Rp.2.800.000 sebagaimana informasi dari informan kunci.

b. Persediaan akhir 30 april 2019

Persediaan akhir pada bulan april 2019 pada perusahaan kecap UD Hasil bumi adalah sebesar Rp 10.390.000 sebagaimana yang sudah di sampaikan oleh informan kunci di bawah ini.

c. Persediaan barang awal

Unsur yang pertama dari biaya penentuan harga pokok penjualan adalah persediaan awal. Persediaan barang awal pada perusahaan kecap UD Hasil Bumi dapat di lihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Persediaan Awal

No.	Keterangan	Jumlah	Nominal
1	Barang	160	Rp. 2.080,000

Sumber data : di perusahaan kecap UD Hasil Bumi

d. Bahan Baku

Salah satu unsur harga pokok penjualan adalah biaya bahan baku di mana peneliti sudah melakukan wawancara dengan pengelola pabrik pada tanggal 06 mei 2019 di gudang perusahaan yang menyatakan bahwa bahan baku yang di gunakan di perusahaan UD Hasil bumi sangatlah berkualitas dan dalam penghitungannya peneliti tidak bisa mengambil data keuangan bahan baku selama tiga bulan atau bahkan dalam satu tahun.

Sehingga berdasarkan keterangan dari bapak miskanto maka peneliti tidak bisa memperoleh data pembelian bahan baku pertahun ataupun triwulan di karenakan pencatatan data pembelian bahan baku yang di gunakan oleh perusahaan kecap UD Hasil bumi tidak di lakukan. Oleh karena itu peneliti hanya dapat memperoleh data pembelian selama satu bulan saja yaitu bulan april 2019. Tidak adanya pentatan pembelian bahan

baku menjadi permasalahan yang harus cepat di selesaikan Biaya Bahan baku pada UD Hasil Bumi bisa di amati pada tabel 4.2 di bawah :

Tabel 4.2
Biaya Bahan Baku

No	Bahan Baku	Jumlah Pembelian	Harga Bahan Baku	Jumlah Bahan Baku
1.	Gula Siwalan	9 ton	8000/kg	Rp. 72,000,000
2.	Kedelai Hitam	5 Kwintal	9000/kg	Rp. 4,500,000
3.	Garam	2 kwintal	70.000 / 25 kg	Rp. 560,000
Jumlah				Rp. 77,060,000

Sumber : Data Perusahaan Kecap UD Hasil Bumi Bulan April 2019

e. Biaya Tenaga Kerja

Upah Tenaga kerja dapat di perhatikan pada tabel 4.3 di bawah :

Tabel 4.3.
Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Bagian	Jumlah	Upah Tenaga Kerja per bulan	Jumlah biaya tenaga kerja
1	Produksi (Wanita)	10	Rp. 1,050,000	Rp. 10,500,000
2	Produksi (Pria)	1	Rp. 3,000,000	Rp. 3,000,000
3	Marketing	4	Rp. 3,000,000	Rp. 12,000,000
Jumlah				Rp. 25,000,000

Sumber : Data Perusahaan Kecap UD Hasil Bumi Bulan April 2019

f. Biaya Overhead Pabrik

Salah satu unsur dari biaya yang adalah biaya *overhead* pabrik. Biaya yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik adalah biaya-biaya yang tidak langsung berpengaruh dalam penentuan harga pokok penjualan. Biaya-biaya ini terjadi karena adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam memproduksi kecap mulai dari mengolah bahan mentah menjadi produk jadi.

Adapun biaya overhead pabrik terdapat Biaya Overhead pabrik variabel dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 berikut di bawah ini:

Tabel 4.4.
BOP Tetap

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya listrik	Rp. 500.000,00
2	Biaya gas	Rp. 2.300.000,00
3	Biaya Plastik	Rp. 150.000,00
4	Biaya kolam	Rp. 2.000.000,00
5	Biaya kompor	Rp. 175.000,00
6	Biaya al mari	Rp. 1.400.000,00
9	Biaya drum	Rp. 180.000,00
10	Biaya etalase	Rp. 1.500.000,00
11	Biaya bor air	Rp. 11.000.000,00
12	Biaya wajan	Rp. 150.000,00
13	Biaya pengepakan	Rp. 1.000.000,00
Jumlah		Rp. 20,175,000,00

Sumber : Data Perusahaan Kecap UD Hasil Bumi Bulan April 2019

Tabel 4.5.
BOP Variabel

no	Barang	Jumlah	Harga	Jumlah biaya
1	Botol	7500 pcs	1000/pcs	Rp. 750,000
2.	Lengkuas	15 kg	20,000/kg	Rp. 300,000
3.	Serai	7 kg	3500/kg	Rp. 24,000
4.	Bawang putih	15 kg	30,000/kg	Rp. 450,000
5.	Wijen	3 kg	6500/ gram	Rp. 19,500
6	Ketumbar	10 kg	15,500/kg	Rp. 155,000
7	Kayu merah	3 kg	18,500/kg	Rp. 55,500
8	Kran	7 pcs	12.000	Rp. 84,000
9	Ember	4 pcs	25000	Rp. 100,000
10	Penyaring	5 pcs	15000	Rp. 75,000
11	Gentong	4 pcs	45000	Rp. 180,000

Jumlah total	Rp. 2.193.000
---------------------	----------------------

Sumber : Data Perusahaan Kecap UD Hasil Bumi Bulan April 2019

g. Persediaan barang akhir

Unsur yang selanjutnya adalah persediaan barang akhir pada perusahaan kecap UD Hasil Bumi. Persediaan akhir di bulan april 2019 pada perusahaan kecap UD Hasil bumi adalah sebesar 4,110,000.

h. Persediaan barang dalam proses awal

Dalam menghitung harga pokok penjualan harus melibatkan persediaan barang dalam proses yang ada di UD Hasil bumi. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak nurhasan bahwa persediaan barang dalam proses awal adalah sebesar Rp.3.200.000

i. Persediaan barang dalam proses akhir

Persediaan barang dalam proses akhir juga termasuk pengklasifikasian terhadap penghitungan harga pokok penjualan sehingga peneliti juga menanyakan persediaan barang dalam proses akhir kepada informan kunci yaitu sebesar Rp. 9.230.000.

j. Jumlah produksi

Jumlah produksi kecap UD Hasil bumi sebanyak 7.200 botol dengan 6x produksi selama perbulanan dengan rincian 1.200 setiap kali produksi.

Harga pokok penjualan berdasarkan Metode perusahaan

Penentuan harga pokok penjualan di perusahaan UD Hasil bumi di tentukan melalui penghitungan sederhana dengan menjumlah semua pengeluaran dan di kurangi persediaan akhir serta di tambahkan dengan margin yang sudah di tentukan dan di bagi jumlah produksi

Harga pokok produksi = 98.694.000

Persediaan akhir = 17.238.000

Jumlah total pengeluaran = 81.456.000

Harga pokok penjualan per unit = 11.313,4

Untuk menentukan harga jual produk berdasarkan margin keuntungan yang sudah di tentukan oleh perusahaan UD Hasil Bumi ialah sebesar

Rp. 5.000.000 maka penghitungannya dapat di hitung berdasarkan tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Harga jual dan margin keuntungan

Total biaya produksi (Rp)	Margin keuntungan (Rp)	Jumlah Unit/item	Harga / unit (Rp)
81.456.000	5.000.000	7.200	12.007,8

Sumber: di olah peneliti

Harga pokok penjualan Berdasarkan kaidah akuntansi

Penghitungan HPP (Harga Pokok Penjualan) oleh suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat menentukan harga jual produk, menghitung laba/rugi perusahaan dari penjualan produk, dan untuk melihat realistis atau tidaknya biaya produksi yang diterapkan serta melihat harga jual produk dengan margin keuntungan yang sudah di tentukan oleh perusahaan.

a. Biaya Depresiasi Alat Produksi

Selama menjalankan bisnisnya perusahaan UD Hasil Bumi tidak menghitung biaya depresiasi alat produksi ke dalam penghitungan produksi dan harga pokok penjualannya. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengklasifikasikan alat produksi sebagai modal awal pada perusahaan. Perhitungan biaya depresiasi alat produksi dapat dilihat dalam tabel 4.11 di bawah ini

Tabel 4.11
Biaya Depresiasi Alat Produksi

Alat	Tahun perolehan	Harga Per Unit (A)	Qty	Jumlah Harga A x B (Rp)	Usia	Biaya Depresiasi (Rp)
Pengepakan	2011	Rp. 1.000.000	2	Rp. 2.000.000	10	Rp. 200.000
Kolam	2010	Rp. 2.000.000	3	Rp. 6.000.000	10	Rp. 600.000
Almari	2015	Rp. 1.400.000	2	Rp. 2.800.000	5	Rp. 560.000
Etalase	2017	Rp. 1.800.000	3	Rp. 5.400.000	6	Rp. 900.000
Gedung	2006	Rp. 14.700.000	1	Rp. 14.700.000	25	Rp. 588.000

Bor Air	2008	Rp. 11.100.000	1	Rp.11.100.000	15	Rp. 740.000
Total					Rp. 3.588.000	

Sumber: Data di olah peneliti

Tabel 4.12

Biaya Depresiasi Alat Produksi Selama Satu Bulan

Alat	Penyusutan per tahun	Penyusutan per bulan (12)
Pengepakan	Rp. 200.000	Rp. 16.666,66
Kolam	Rp. 600.000	Rp. 50.000,00
Al mari	Rp. 560.000	Rp. 46.666,66
Etalase	Rp. 900.000	Rp. 75.000,00
Gedung	Rp. 588.000	Rp. 49.000,00
Bor air	Rp. 740.000	Rp. 61.666,66
Total		Rp. 298.999, 98

Sumber: Data di olah peneliti

Tabel 4.13

Biaya Depresiasi Alat Produksi Setiap Satu Bulan

Alat	Bulan Perolehan	Harga jumlah total	Usia Ekonomis	Penyusutan per bulan
Kompor	Desember	Rp. 700.000	10	Rp. 70.000
Drum	Januari	Rp. 325.000	5	Rp. 65.000
Panci	Januari	Rp. 600.000	4	Rp. 150.000
Wajan	Maret	Rp. 390.000	4	Rp. 97.500
Penyaring	Februari	Rp. 75.000	3	Rp. 25.000
Penumbuk	Maret	Rp. 375.000	8	Rp. 46.875
Total			Rp. 454.375	

Sumber: Data di olah peneliti

a. Biayabahanbaku

Tabel 4.14

Penentuan Biaya bahan baku

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
Persediaan 1 April 2019	Rp. 2.800.000
Biaya bahan baku Gula	Rp. 72.000.000
Biaaya bahan baku kedelai	Rp. 4.500.000
Biaya bahan baku garam	Rp. 560.000

Bahan baku yang tersedia	Rp. 79.860.000	
Persediaan akhir 30 April 2019		Rp. 10.390.000
Biaya bahan baku		Rp.69.470.000

Sumber : Data di olah peneliti

b. Biayaproduksi

Tabel 4.15

Total Biaya Produksi kecap

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)	
Biaya bahan baku		Rp. 69. 470.000
Biaya tenaga kerja		Rp. 25.000.000
Biaya overhead pabrik tetap	Rp. 753.374,88	
Biaya Overhead pabrik variable	Rp. 2.193.000	
Total Biaya overhead pabrik		Rp. 2.946.374,98
Total Biaya Produksi		Rp. 97.416.374,98
Jumlah Produksi (unit)		7.200
Total Biaya produksi/ Unit		Rp. 13.530,05

Sumber : Data di olah peneliti

Tabel 4.16

HargapokokProduksikecap

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)	
Total Biaya produksi	Rp. 97.416.374,98	
Persediaan barang dalam proses awal	Rp. 3.200.000	
Persediaan barang dalam proses akhir		Rp. 9.230.000
Harga Pokok produksi		Rp. 91.386.374,98
Jumlah produksi (unit)		7.200
Harga Pokok produksi/ unit		Rp. 12.692,55

Sumber : di olah peneliti

c. Hargapokokpenjualan

Penentuan harga pokok penjualan produksi kecap UD Hasil bumi sumenep yang sesuai dengan ketentuan penghitungan kaidah akuntansi biaya dapat di lihat pada tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4.17

Harga pokok penjualan produksi kecap

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)	
Harga pokok produksi	Rp. 91.386.374,98	
Persediaan barang awal	Rp. 2.080.000	

Persediaan barang akhir	Rp. 4.110.000
Harga Pokok penjualan	Rp. 89.356.374,98
Jumlah produksi (Unit)	7.200
Harga pokok penjualan / unit	Rp. 12.410,61

Sumber: di olah Oleh peneliti

Tabel 4.18

Harga jual produksi kecap

Total biaya produksi (Rp)	Margin keuntungan (Rp)	Jumlah Unit/item	Harga / unit (Rp)
89.356.374,98	5.000.000	7.200	13.105,05

Sumber: di olah peneliti

Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa harga jual produk dengan margin 5.000.000 dapat di ketahui yaitu senilai Rp. 13.105,05 dan keuntungan per botolnya adalah sebesar Rp.694,44.

Perbandingan harga pokok penjualan dengan metode perusahaan

Pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara penghitungan harga pokok penjualan berdasarkan kaidah akuntansi biaya dengan penghitungan harga pokok penjualan yang menggunakan metode sederhana perusahaan. Hasil penghitungan harga pokok penjualan melalui metode perusahaan sebesar Rp. 81.456.000 sedangkan penghitungan harga pokok penjualan berdasarkan kaidah akuntansi biaya adalah sebesar Rp. 89.356.374,98 sehingga terjadi selisih sebesar Rp.7.900.374,98 dan juga dalam penentuan harga jual tanpa margin keuntungan yang di tentukan juga menghasilkan perbedaan dengan hasil penghitungan perusahaan sebesar Rp.11.313,4 sedangkan penentuan harga jual produk dengan penghitungan akuntansi biaya yaitu sebesar Rp 12.410,61, sehingga terjadi selisih sebesar Rp.1.097,21 sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19

Perbandingan Harga Pokok Penjualan dengan Metode perusahaan

Akuntansi Biaya	Metode Perusahaan	Selisih HPP (Rp)	Selisih Harga jual (Rp)

HPP (Rp)	Harga jual (Rp)	HPP (Rp)	Harga jual (Rp)		
Rp. 89.356.374,98	Rp 12.410,61	Rp. 81.456.000	Rp. 11.313,4	Rp 7.900.374,98	Rp. 1.097,21

Sumber: di olah peneliti

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang Analisis Penentuan Harga pokok penjualan Pada Pengusahaann kecap pada UD Hasil Bumi di desa grujugan kecamatan gapura Sumenep dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Tidak adanya penghitungan biaya secara spesifik dapat mengakibatkan kesalahan dalam menentukan harga jual maupun laba rugi perusahaan seperti halnya mengklasifikasi biaya depresiasi pada BOP sebesar Rp. 753.375,98 tidak termasuk biaya yang di keluarkan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan berkurangnya biaya yang di keluarkan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menentukan harga pokok penjualan menurut kaidah akuntansi biaya sangat berpengaruh terhadap penentuan harga jual, dan laba rugi perusahaan, dapat di lihat di pembahasan bahwa harga jual produk perusahaan Rp. 11.922,98 sedangkan harga jual produk berdasarkan penghitungan kaidah akuntansi biaya sebesar Rp. 13.046,85 sehingga selisih di antara keduanya sebesar Rp. 1.124,07.

Saran

Setelah melakukan penelitian dan membahas mengenai hasil penelitian pada perusahaan kecap UD Hasil Bumi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Untuk mendapatkan hasil perhitugan harga pokok penjualan secara tepat dan akurat, sebaiknya perusahaan mencermati biaya biaya dalam proses produksi dan mencermati segala biaya yang dikeluarkan untuk upah para pekerja sampai batas waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Ahmad. (2016). *Akuntansi Biaya* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.
- Kautsar. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Lestari, Tina. (2018) Analisis *Cost Of Goods* dalam Menentukan Harga Jual Batu Andesit Pada PT Harmak Indonesia Yogyakarta. *Jurnal*. Vol. 3, 093-109.
- Saputra, Hermawan., Rosyafah, Siti. & Susanti, Widya. (2017) Analisis Harga Pokok Penjualan Untuk Menentukan Pendapatan Laba (Studi Kasus Rumah Makan Cepat Saji KFC Store Pondok Tjandra Surabaya). *Jurnal*. 259-271.
- Syamryn, L. M. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widyastuti, Indria., Mita, Dewi. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk Menentukan Harga Jual. *Jurnal*. Vol. 5, 74-85.

